

**KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN
KESEHATAN MASYARAKAT DESA DOMAS KECAMATAN
MENGANTI KABUPATEN GRESIK**

Anggun Dea Pitaloka

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
deapitaloka1208@gmail.com;

Endang Indartuti

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
endangindartuti@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dari seorang individu terhadap orang lain untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Domas dalam meningkatkan kesehatan masyarakatnya dilakukan dengan mengadakan kegiatan posyandu balita dan posyandu lansia. Dalam kepemimpinannya Kepala Desa Desa Domas termasuk pemimpin yang demokratis, karena ia bertanggung jawab atas tugasnya dan dapat memotivasi bawahannya.

Kata kunci: *Kepala Desa, Kepemimpinan, Kesehatan Masyarakat*

A. PENDAHULUAN

Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan. Suatu ungkapan yang mulia mengatakan bahwa “pemimpinlah yang bertanggung jawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan”. Hal ini menunjukkan suatu ungkapan yang mendudukan posisi pemimpin dalam sebuah organisasi pada posisi yang terpenting dan sangat sentral. Demikian juga pemimpin dimanapun letaknya akan selalu mempunyai beban untuk mempertanggung jawabkan kepemimpinannya. Membicarakan kepemimpinan memang menarik, dan dapat dimulai dari sudut mana saja, di Desa Domas peran pemimpin atau Kepala Desa dalam meningkatkan kesehatan masyarakatnya menarik untuk diperhatikan.

Kesehatan masyarakat (*public health*) merupakan ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan melalui “usaha-usaha pengorganisasian masyarakat” untuk perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, serta pengembangan rekayasa sosial untuk

menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya. (Winslow, 1920)

Menurut Ikatan Dokter Amerika (1948) kesehatan masyarakat merupakan sebuah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Dari batasan ini dapat disimpulkan bahwa kesehatan itu meluas bukan hanya berurusan sanitasi, teknik sanitasi, ilmu kedokteran kuratif hingga dengan ilmu sosial.

Kesehatan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Salah satu hal yang bisa dilakukan seorang pemimpin untuk meningkatkan kesehatan masyarakatnya ialah memberikan arahan kepada bawahannya dengan koordinasi yang baik dan terarah.

Di Desa Domas, Menganti, Kabupaten Gresik dalam meningkatkan kesehatan masyarakat desa Kepala Desa melakukan arahan langsung terhadap bawahannya, yakni melalui Kader PKK yang dibantu oleh tenaga kesehatan dari puskesmas kecamatan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat desa ialah dengan diadakannya posyandu balita dan posyandu lansia.

Posyandu balita di Desa Domas dilakukan di 3 tempat berbeda setiap bulannya, yakni di Dusun Petal, Dusun Domas, dan Dusun Kebondalem. Sedangkan untuk posyandu lansia dilakukan di 2 tempat berbeda setiap bulannya, yakni di Dusun Petal dan Dusun Kebondalem. Kegiatan posyandu balita di 3 tempat tersebut dilakukan pada waktu yang berbeda setiap bulannya, karena tenaga kesehatan yang mendampingi tersebut sama. Dalam kegiatan posyandu lansia pun juga berlaku hal tersebut.

Pentingnya peran kepala desa dalam meningkatkan kesehatan masyarakat menjadi fokus yang menarik perhatian peneliti. Kualitas dari seorang pemimpin sering kali dianggap sebagai faktor terpenting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan. Pimpinan mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan organisasi atau instansi yang dipimpin. Dari uraian yang telah peneliti sajikan, peneliti ingin mengetahui cara seorang Kepala Desa dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Domas.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran. (Robbins, 2006). Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi aktifitas kelompok yang diatur untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan adalah suatu proses memberi arti pada kerjasama dan dihasilkan dengan kemauan untuk memimpin dalam mencapai tujuan (Jacob & Jacques, 2008). Kepemimpinan adalah penggunaan pengaruh dalam perangkat atau situasi organisasi, yang menghasilkan sesuatu yang bermakna dan berdampak langsung pada tujuan-tujuan yang menantang. (Ivancevich, et. al, 2008). Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada orang lain untuk melakukan suatu usaha kooperatif mencapai tujuan yang sudah direncanakan. (Kartono, 2005).

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dari seorang individu terhadap orang lain untuk mencapai sebuah tujuan bersama. (Kreitner & Kinicki, 2008).

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai penggunaan kekuasaan dan pengaruh untuk mengarahkan aktivitas-aktivitas pengikut ke arah pencapaian tujuan. (Colquitt, et.al, 2009). Tugas pokok seorang pemimpin yaitu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen atau disebut juga fungsi menegerial yang terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi. Terlaksananya tugas-tugas tersebut tidak dapat dicapai hanya oleh pimpinan seorang diri tetapi dengan menggerakkan orang-orang yang dipimpinya. Berdasarkan dari definisi-definisi yang telah dikemukakan diatas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Teori Kepemimpinan

Teori Perilaku (*Behavior Theories*)

Keberhasilan seorang pemimpin sangat tergantung pada perilakunya dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan Gaya atau perilaku kepemimpinan tampak dari cara melakukan pengambilan keputusan, cara memerintah (instruksi), cara memberikan tugas, cara berkomunikasi, cara mendorong semangat bawahan, cara membimbing dan mengarahkan, cara menegakkan disiplin, cara memimpin rapat, cara menegur dan memberikan sanksi. Dalam teori perilaku terdapat satu teori, yaitu teori X dan Y.

Teori X dan Y diperkenalkan oleh Mc Gregor di dalam buku *The Human Side of Enterprise* (1983,p. 215). Teori X berasumsi bahwa pada hakikatnya manusia itu memiliki perilaku pemalas, penakut, dan tidak bertanggung jawab. Sedangkan Teori Y berasumsi bahwa manusia itu memiliki perilaku bertanggung jawab, motivasi kerja, kreativitas, dan inisiatif serta mampu mengawasi pekerjaan dan hidupnya sendiri. Menurut Teori X perilaku pemimpinnya itu otoriter, sedangkan menurut Teori Y perilaku pemimpinnya itu demokratis.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan menggunakan penelitian ini untuk dapat menganalisa, memahami, dan mengetahui gambaran kepemimpinan kepala desa Desa Domas. Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendukung penelitian ini menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh melalui teknik observasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jiwa kepemimpinan merupakan suatu hal yang seharusnya dimiliki oleh setiap pemimpin organisasi. Efektivitas seorang pemimpin ditentukan oleh kepiawaiannya mempengaruhi dan mengarahkan paraanggotanya. Pemimpin dapat mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja, dan juga tingkat prestasi suatu organisasi. Para pemimpin juga memainkan peranan penting dalam membantu kelompok, individu untuk mencapai tujuan.

Apabila dihubungkan dengan teori perilaku (*behavior theory*) yang menyebutkan bahwa Keberhasilan seorang pemimpin sangat tergantung pada perilakunya dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinannya. Gaya atau

perilaku kepemimpinan tampak dari cara melakukan pengambilan keputusan, cara memerintah (instruksi), cara memberikan tugas, cara berkomunikasi, cara mendorong semangat bawahan, cara membimbing dan mengarahkan, cara menegakkan disiplin, cara memimpin rapat, cara menegur dan memberikan sanksi. Dalam teori perilaku terdapat satu teori, yaitu teori X dan Y.

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan menghasilkan bahwa Kepala Desa Desa Domas dalam mengarahkan bawahannya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat termasuk dalam pemimpin yang demokratis (Teori Y). Dimana Kepala Desa dapat bertanggung jawab atas kesehatan masyarakatnya dengan melaksanakan kegiatan posyandu balita dan posyandu lansia. Selain itu Kepala Desa Desa Domas juga berinisiatif dalam pelaksanaan kegiatan posyandu didampingi oleh tenaga kesehatan dari puskesmas kecamatan.

Dalam hal memotivasi kerja Kader PKK, Kepala Desa sesekali memberikan reward atas semangat kerja para Kader PKK dengan diajak berlibur atau hanya sekedar makan bersama. Meskipun dekat dengan para Kader PKK, Kepala Desa Desa Domas juga tetap tegas dalam mengawasi kegiatan-kegiatan untuk menunjang kesehatan masyarakat di desanya.

E. KESIMPULAN

Kesehatan masyarakat merupakan sebuah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Kesehatan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Di Desa Domas, Menganti, Kabupaten Gresik dalam meningkatkan kesehatan masyarakat desa Kepala Desa melakukan arahan langsung terhadap bawahannya, yakni melalui Kader PKK yang dibantu oleh tenaga kesehatan dari puskesmas kecamatan untuk melakukan kegiatan posyandu balita dan posyandu lansia. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan menghasilkan bahwa Kepala Desa Desa Domas dalam mengarahkan bawahannya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat termasuk dalam pemimpin yang demokratis (Teori Y). Dimana Kepala Desa dapat bertanggung jawab atas kesehatan masyarakatnya serta menjadi sosok pemimpin yang mampu mengawasi dan memotivasi bawahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, A. (2015). *GAYA KEPEMIMPINAN PEREMPUAN. TAPIS*, 11, 1–3.
Sandy Trang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, D. (2013). *Gaya Kepemimpinan dan.... 208 Jurnal EMBA*, 1(3), 208–216.
- WIDIYANTO KENDRY. (2021a). *TM 4 - LEADERSHIP - KLAS C - SELASA 30032021. KEPEMIMPINAN "Pendekatan Teori Perilaku (Behavior Theory),"* 3–4.
- WIDIYANTO KENDRY. (2021b). *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tipe Dan Gaya Kepemimpinan*, 1–2.